

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap entitas usaha, baik badan hukum maupun perseorangan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi. Salah satu informasi yang dibutuhkan adalah informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen suatu entitas usaha terutama di tujukan untuk dilaporkan dan digunakan oleh para *stakeholder* untuk pengambilan keputusan ekonomi (Kartikahadi, 2012;12). Jika informasi ini disajikan dengan benar maka informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut (Harahap, 2002;01). Oleh karena itu kondisi keuangan perusahaan merupakan satu hal penting dalam penilaian prestasi perusahaan.

Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statements*), laporan arus kas (*statements of cash flow*), dan laporan perubahan ekuitas (*statements of owner's equity*). Bagian akhir dari laporan keuangan adalah catatan atas laporan keuangan (*notes to financial statements*) yang berisikan catatan dan informasi tambahan untuk melengkapi

informasi yang ada dalam laporan keuangan. Setiap laporan keuangan memberikan informasi berbeda yang saling melengkapi (Murhadi, 2013;04).

Financial Accounting Standards Board (FASB, 1978), Statement of Financial Accounting Concept NO. 1, menyatakan bahwa fokus utama laporan keuangan adalah laba. Laba adalah manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang berasal dari kontribusi penanaman modal. Informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan kemampuan laba dalam jangka panjang, memprediksi laba perusahaan untuk tahun yang akan datang dan menaksir resiko dalam meminjam atau melakukan investasi. Jadi informasi laporan keuangan seharusnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba di masa depan.

PSAK No. 25 tahun 2009 menyatakan bahwa laba dapat dilihat pada laporan laba rugi yang merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan dalam periode tertentu. Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang. Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan dimana laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Perubahan kenaikan atau penurunan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk periode mendatang.

Manajemen perlu memahami kondisi keuangan saat ini untuk bisa mengetahui kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang. Ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek perubahan labanya. Salah satunya adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan berguna untuk mengindikasikan kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio digunakan dengan cara membandingkan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya. Analisis rasio bermanfaat karena membandingkan suatu angka secara relatif, sehingga bisa menghindari kesalahan penafsiran pada angka mutlak yang ada di dalam laporan keuangan (Murhadi, 2013;56).

Penelitian Agung (2013) menguji pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan *industry & chemical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan 6 rasio keuangan yaitu *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *total assets turn over (TATO)*, *net profit margin (NPM)*, *price earning ratio (PER)*, dan *market to book value ratio (MBVR)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 88,70% keenam variabel bebas (CR, DER, TATO, NPM, PER, MBVR) memberikan pengaruh terhadap perubahan laba.

Perdana (2006) meneliti tentang analisis pengaruh *price earning ratio (P/E)* dan *market to book ratio (P/B)* terhadap pertumbuhan *earnings* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 1999-2003. Hasil penelitian ini menyimpulkan P/E dan P/B tidak berpengaruh signifikan sebagai variabel independen terhadap pertumbuhan *eanings*.

Murhadi (2013) mengelompokkan analisis rasio keuangan kedalam lima macam kategori yaitu rasio liquiditas (*liquidity ratio*), rasio pengelolaan aset (*asset management ratio*), rasio pengelolaan utang (*debt management ratio*), rasio profitabilitas (*profitability ratio*), dan rasio nilai pasar (*market value ratio*). Dalam penelitian ini akan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio nilai pasar (*market value ratio*) dalam memprediksi perubahan laba. Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rasio nilai pasar merupakan indikator untuk mengukur murah mahal nya suatu saham. Rasio nilai pasar merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi atau keadaan prestasi perusahaan di pasar modal (Harahap, 2002;310). Rasio nilai pasar digunakan untuk membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan deviden yang besar sebelum melakukan penanaman modal. Rasio nilai pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba, nilai buku per saham dan deviden. Rasio-rasio yang terdapat dalam rasio nilai pasar yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Price Earnings Ratio (PER)*, *Price to Book Value Ratio (PBV)*, *Dividend Yield (DY)*. Rasio-rasio tersebut dapat memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan dimasa lalu serta prospek di masa mendatang (Moeljadi, 2006:75). Peneliti mengambil obyek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009–2012. Penelitian ini berjudul **“Analisis Rasio Nilai Pasar Dalam Memprediksi Perubahan Laba”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan di ajukan adalah :

1. Apakah *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Price to Book Value Ratio* (PBV) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Dividend Yield* (DY) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah *Price to Book Value Ratio* (PBV) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui apakah *Dividend Yield* (DY) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi peneliti-peneliti lain yang tertarik pada kajian ini.

2. Manfaat bagi obyek yang diteliti

Dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dan calon investor sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan untuk menjual atau membeli saham perusahaan.

3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini akan memberikan pengetahuan praktis bagi peneliti dan menjadi bahan perbandingan antara hal-hal yang diperoleh di bangku kuliah melalui pemahaman teori dengan kenyataan yang ada di lapangan.

1.5. Kontribusi Penelitian

Dalam penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Wibowo (2011), menguji rasio keuangan menggunakan perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Penelitian ini akan menggunakan rasio nilai pasar untuk menguji rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba masa mendatang. Rasio nilai pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba, nilai buku per saham, dan dividen. Rasio ini memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang (Moeljadi, 2006:75).